



DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH DI TIKTOK TERHADAP AKHLAK MAHASISWA MUSLIM PGSD 21

Dwi Laili Kirana Putri¹, Alike Ramadhanti², Agung Setiawan³

^{1,2,3} Universitas Trunojoyo Madura

¹210611100076@student.trunojoyo.ac.id ²210611100093@student.trunojoyo.ac.id

³agung.setyawan@trunojoyo.ac.id.

Abstract

This study aims to analyze the impact of the Tik-Tok application in delivering da'wah and then analyze the positive and negative impacts. By utilizing da'wah media on tiktok, this study aims to measure the morals of students in using the tiktok application in the hope that it will encourage students to have good morals. This research is structured as follows by considering the background of the problem: What is the impact of using da'wah media in Tiktok for Muslim students PGSD 21? it has been proven that the da'wah media on tiktok can help PGSD 21 students to change their morals from not being good. Qualitative descriptive research method used in this study. From the results of the study and analysis conclusions can be drawn. The use of da'wah media in Tiktok on the behavior of PGSD 21 Muslim students can change morals for the better according to the findings of research and analysis conducted. Therefore, it is recommended that PGSD 21 students use the TikTok application as a propaganda medium.

Keywords: *Da'wah Media, Tiktok, PGSD 21 Muslim Student Morals.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak yang dimiliki aplikasi Tik-Tok dalam menyampaikan dakwah dan kemudian menganalisis dampak positif serta negatif. Dengan memanfaatkan media dakwah di tiktok, penelitian ini bertujuan mengukur akhlak mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi tiktok dengan harapan akan mendorong mahasiswa memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini disusun sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang masalah: Apa dampak pemanfaatan media dakwah di tiktok terhadap akhlak mahasiswa muslim pgsd 21? telah terbukti bahwa media dakwah di tiktok ini dapat membantu mahasiswa PGSD 21 untuk mengubah akhlak tidak baik menjadi baik. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil kajian dan analisis dapat ditarik kesimpulan. Pemanfaatan media dakwah di tiktok terhadap perilaku mahasiswa muslim pgsd 21 dapat mengubah akhlak menjadi lebih baik sesuai dengan temuan penelitian dan analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa pgsd 21 menggunakan aplikasi tiktok sebagai media dakwah.

Kata Kunci: Media Dakwah; Tiktok; Akhlak Mahasiswa Muslim PGSD 21.

Pendahuluan

Penelitian ini fokus mengkaji dampak pemanfaatan media dakwah di TikTok terhadap akhlak mahasiswa PGSD 21, dengan keunikan penelitian ini, tentu akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian bidang keislaman yang sejalan dengan isu-isu kontemporer. Mahasiswa PGSD 21 diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer belakangan ini yang sudah diunduh oleh lebih dari 500 juta pengguna. Sosok keren dibalik aplikasi tiktok adalah seseorang bernama Zhang yiming yang merilis tiktok pada bulan September 2016. Dulunya aplikasi ini bernama douyin dan hanya digunakan khusus di negara China. Popularitas douyin yang kian menanjak membuat perusahaan by dance melakukan perluasan keluar China dengan berganti nama menjadi tiktok.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh sebuah Lembaga Bernama sensor tower pada kuartal 3 tahun 2021 tiktok berada pada urutan pertama dalam daftar aplikasi nongame yang

paling banyak diinstal di dunia. Sedangkan menurut data forbes pada Oktober 2021, saat ini Yiming menjadi orang terkaya nomor 2 di daratan China.

Tiktok meraih kesuksesan begitu pesat dikarenakan tiktok menawarkan hiburan yang sangat beragam, Ketika membuka tiktok kita akan menemukan banyak sekali konten yang beragam, tak hanya konten hiburan saat ini, banyak konten berisi informasi menarik yang dikemas secara singkat, padat, dan jelas. Tiktok juga sigap dan bergerak cepat dengan berhasil mengakuisisi pesaingnya, yaitu musically, yang berfokus pada konten lipsync berdurasi 15 detik. Pada tahun 2015 musically berhasil menduduki peringkat pertama pada app store, hingga perusahaan yang menaungi tiktok tertarik mengakuisisi musically pada akhir tahun 2017.

Tiktok juga mampu bertahan walaupun banyak pro kontra yang selalu menghampiri aplikasi tiktok. Tiktok pernah ditolak di Indonesia, karena pada awalnya banyak orang yang tidak menyetujui keberadaan aplikasi tiktok, pihak pemerintah sendiri mendapatkan hampir 3000 laporan negatif, sehingga pada tanggal 3 Juli 2018 Kominfo resmi memblokir tiktok dari Indonesia.

Pihak tiktok pun datang ke Indonesia untuk bernegosiasi dan menyanggupi persyaratan yang diajukan oleh pihak pemerintah dengan mengubah peraturan umur yang pada awalnya 12 tahun menjadi minimal 16 tahun, lalu tiktok juga berkomitmen untuk menghapus konten negatif yang ada di dalam aplikasi tersebut. Akhirnya pemblokiran tiktok pun dibuka. Saat ini banyak masyarakat Indonesia yang kemudian menggunakan tiktok secara bijak sebagai sarana hiburan, sosialisasi, berbisnis, membagikan video-video edukasi, informatif, dan keagamaan, seperti konten dakwah yang sedang populer saat ini.

Jika melihat dakwah dari segi etimologi atau linguistik, berasal dari bahasa Arab, “da’a-yad’u-dakwatan”, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Secara terminologi, Banyak ahli membuat definisi dakwah, dan mereka semua saling melengkapi. Terlepas dari perbedaan susunan redaksinya, makna dan intinya tetap sama.

Asep Muhidin menyatakan dakwah adalah upaya mengajak, menyeru manusia untuk mengikuti Allah (Agama Islam) sesuai fitrah dan spiritualitasnya secara menyeluruh, baik berupa melalui tindakan lisan dan tulisan serta kegiatan yang menggunakan akal dan tindakan. Dakwah dapat diartikan sebagai proses penyaluran ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang atau sekelompok da’i kepada mad’u agar mereka yang menerima ajaran dan nilai-nilai Islam akan mencerahkan iman mereka serta meningkatkan sikap dan perilaku islami.

Terdapat kalimat yang Allah berikan kepada manusia bahwa tugas manusia di dunia bukan hanya untuk diri sendiri saja, melainkan tugas umat islam adalah mengajak orang lain pada kebaikan, mencegah orang lain pada kemungkaran, mengingatkan orang lain pada kebaikan. Tugas dakwah adalah tugas seluruh manusia untuk menuju ke jalan kebaikan. Walaupun pendosa, postingannya adalah nasihat baginya, dan teguran untuknya untuk memiliki akhlak yang baik.

Akhlak penting untuk diutamakan karena setiap orang akan melihat dari apa yang dikerjakan, Karena itu bagi orang islam mereka harus mempraktikkan keislaman dengan baik yang secara singkat melahirkan pedoman kehidupan. Dahsyatnya, islam akan selalu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemeluknya, dimanapun dengan karakter apapun di ruang, waktu, di setiap lompatan seperti apapun.

Akhlak merupakan nilai kemuliaan yang diperoleh dari proses ibadah kepada Allah SWT. Antara adab dan Akhlak itu berbeda, jika adab itu nilai kemuliaan yang diperoleh melalui proses Pendidikan, lalu membuat suatu peradaban. Jadi jika ingin mendapatkan adab ukurannya tidak hanya muslim, non muslim pun bisa mendapatkan itu, tetapi akhlak itu berbeda.

Karena orang beradab belum tentu berakhlak, Pintar tapi akhlaknya buruk maka akan mencetak mahasiswa yang pandai tapi tak berakhlak. Nilai kemuliaan yang diperoleh dari ibadah dan itu fitrah kehidupan. Karena itu kehidupan yang dijalani saat ini prosesnya disebut Khalaq

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

iqra` bismi rabbikallaẓi khalaq

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,”

Akhlak adalah bentuk jamak dari khulq, yang berarti kebiasaan, perilaku, watak dan tabiat. Akhlak adalah sifat dasar yang dimiliki setiap manusia. Mu'jam Lisan Al Arab mengatakan akhlak adalah agama, karena berisi perintah, larangan, dan pedoman didalamnya.

Secara terminologi arti akhlak adalah sifat yang timbul dan menyatu didalam diri manusia. al-Ghazali menegaskan bahwa akhlak merupakan ekspresi yang muncul dari perbuatan-perbuatan secara alami, tanpa adanya pertimbangan dan penyelidikan. Jika dari situasi ini muncul perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti kejujuran, tanggung jawab, tidak membedakan, maka kondisi ini disebut akhlak yang baik, dan jika muncul perbuatan-perbuatan buruk seperti menipu, mementingkan diri sendiri, tidak dapat dipercaya, maka kondisi ini disebut akhlak yang buruk.

Jadi bisa diidentifikasi bahwa Akhlak harus menyatu dengan keadaan jiwa yang siap melahirkan aktivitas-aktivitas, dan keadaan ini harus menyatu sedemikian rupa sehingga aktivitas yang diakibatkannya tidak bersifat sesaat tetapi menjadi kebiasaan dalam berkehidupan. Dan perubahan itu berawal dari ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui media dakwah di tiktok yang dapat merubah akhlak seseorang.

Tujuan penulisan artikel ini karena dakwah benar-benar dapat menarik minat pengguna lain ketika disajikan dengan beragamnya konten kreator. Karena dapat disampaikan dengan cara yang jelas, mudah dipahami, dan kreatif. Sehingga mampu mengajak orang lain untuk belajar Al-Qur'an bersama-sama dan menawarkan ilmu baru untuk dipelajari.

Metode Penelitian

Kajian dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus (case study) yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data dengan melibatkan 9 partisipan sebagai narasumber yang terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan yang berasal dari pengguna aplikasi TikTok. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (semistructured interview) yang termasuk kategori in-dept interview. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka 8 Pertanyaan dalam bentuk open ended questions atau pertanyaan terbuka. Wawancara mendalam dalam penelitian ini dipilih karena bisa mendapatkan sumber.

informasi terpenting, wawasan baru dari hasil refleksi partisipan, dan pemahaman atau pengalaman yang mendalam. Dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data berkisar antara setengah sampai satu jam yang dilakukan secara langsung dan melalui platform aplikasi WhatsApp yang mana wawancara tersebut akan direkam. Kriteria partisipan yakni mahasiswa PGSD 21 berkisaran umur 19 sampai 23 tahun dan merupakan pengguna aplikasi TikTok sekaligus paham akan media sosial. Penelitian ini secara spesifik mendalami pandangan dan perilaku islami mahasiswa dari dampak adanya konten-konten islami di aplikasi TikTok. Hasil dari wawancara akan ditranskrip.

PEMBAHASAN

Presentasi adalah kumpulan fakta yang direncanakan yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Mereka berpendapat bahwa presentasi yang lebih efektif, seperti berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan, merupakan komponen penting dari studi kualitatif yang baik. Mereka dibuat untuk menyatukan informasi yang terorganisir dalam gaya yang mulus dan dapat dimengerti. Seorang analis kemudian memutuskan apakah akan sampai pada kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang menunjukkan nilai potensial presentasi. (Hasiholan et al., 2020)

Setiap orang harus menjadi orang yang berilmu, maksudnya jika belum tahu sesuatu cepat belajar supaya tahu, sebagai manusia mau sampai kapan jadi orang tidak tahu, Maka dari itu melalui media dakwah di tiktok dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jadi untuk mempunyai ikatan dengan Allah SWT pasti didapatkan oleh orang yang sudah berislam, pasti terjadi perubahan akhlak pada dirinya. Dari jahiliyah jadi terbuka,

dari pencela jadi pecinta, dari pemukul jadi perangkul, dari orang paling pelit jadi orang paling dermawan. Melalui aplikasi TikTok diharapkan dapat merubah akhlak mahasiswa PGSD 21 dalam hal nilai Islami terlepas dari ada atau tidaknya dampak bagi pengguna yang dapat diambil.

Dampak Positif kehadiran media dakwah pada aplikasi TikTok memiliki berbagai macam pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Berikut lima poin pengaruh positif aplikasi Tiktok:

1.) Perubahan Akhlak menjadi lebih baik

Dalam dakwah biasanya Ustadz akan memberikan ucapan yang menyentuh hati tentang bagaimana bisa merubah Akhlak menjadi lebih baik yang didasarkan keikhlasan hanya pada Allah SWT, seperti yang diungkapkan oleh Arismatri Istighfarin :

“Sedikit cerita dari saya, dulu saya orang yang banyak dosanya sering berbuat maksiat tetapi setelah saya berpikir untuk apa saya diciptakan hanya untuk berbuat begini? Kemudian di lubuk hati, saya teringat kepada Allah dan saya istighfar dan itu belum cukup kemudian beranda saya berubah menjadi dakwah Ustadz Adi Hidayat dan akhirnya saya berubah menjadi melakukan hal hal positif seperti mengaji, sholat, membaca al quran, sedekah, saling menolong, dll alhamdulillah saya kembali kepada jalan yang benar kepada Allah S.W.T”

2.) Adanya bacaan Al-Qur'an di dalam video dakwah beserta artinya

Dalam dakwah, Ustadz biasanya memberikan potongan ayat Al-Qur'an untuk memperkuat sebuah dalil, hukum, dan pedoman hidup. Semua umat tidak terpisahkan dari Al-Qur'an, karena kitab ini begitu istimewa, baik dari petunjuk, medis, sains, terbentuknya alam semesta, segi pengetahuan, hikmah. Jika dikaitkan dengan dakwah di Tiktok juga sangat mencuri perhatian karena ternyata segala sumber ilmu pengetahuan bisa dicari di dalam Al-Qur'an sehingga bisa digunakan sebagai pengingat dan sarana belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Azzahra' Rahita Taufiq :

“Aku nemu konten di tiktok ada dakwah tentang kalau ada orang yang dibacakan Al Quran itu harus diam dan mendengarkan supaya dapat rahmat, tapi biasanya kalau ada bacaan Al-Qur'an di tiktok aku suka skip-skip gitu sedangkan kalau musik aku gapernah skip. Dan itu pelajaran buat aku, kalau yang bikin tenang itu bacaan Al-Quran bukan nyanyian musik”

Adapula konten lainnya yang memberikan edukasi pengetahuan tentang cara membaca Al Quran dengan benar sesuai tajwid seperti yang diungkapkan Arinal Haqqul Izzah Wijaya:

“Ada juga konten bagus yang memberikan konten edukasi tentang makharijul huruf dan tajwid, juga kuis sambung ayat, yang memberikan aku motivasi untuk mencoba membaca Al-Qur'an dengan baik.”

Dimana akun Bernama @fauzankifahayat melalui kontennya mengedukasi tentang hukum-hukum juga mengajarkan, mengedukasi tentang makharijul huruf dan tajwid.

3.) Pembetulan gerakan sholat

Dakwah ini berisi tentang perintah shalat dari Allah dan pentingnya mengetahui makna, arti dari setiap gerakan shalat yang wajib dilaksanakan umat muslim. Banyak orang menganggap shalat sebagai perintah, maka dalam dakwah Ustadz Adi Hidayat mengungkapkan alasan mengapa melaksanakan shalat itu sangat berat seperti beban dalam hidup, karena ketidakpahaman esensi dari shalat, padahal terdapat hikmah di balik perintah itu. Seperti pertanyaan kenapa diperintah shalat? Langsung dijawab oleh Allah melalui adzan bahwa dengan shalat, Allah menjamin kesuksesan dalam hidup dan kebahagiaan dalam jiwa. Jadi shalat itu pengantar kepada sukses dan Bahagia. Jika orang mengerti makna shalat mustahil orang tersebut berbuat jahat, pasti akhlaknya baik.

Dengan menunaikan shalat sebagai rasa merendahkan diri melalui sujud kepada Allah, dapat menghadirkan ketenangan dalam jiwa. Konten tentang cara gerakan shalat yang benar dan cara memaknai shalat juga bisa menghadirkan kekhusyuan, salah satunya seperti yang diungkapkan oleh Irma Indrawati:

“Isi ceramah Ustadz Adi Hidayat muncul menjadi pengingat bagi saya tentang standar gerakan shalat yang benar, apa makna dan arti di setiap Gerakan shalat dan cara shalat supaya bisa khusyuk seperti orang dulu, yang tertusuk duri, terpanah, bahkan diamputasi dalam shalatnya tapi mereka masih bisa melanjutkan shalat dengan khusyuk”.

Dengan hadirnya aplikasi TikTok yang menyuguhkan konten tata cara sholat akan membuat penonton lebih mudah memahami ajaran agamanya.

4.) Motivasi untuk berubah menjadi lebih baik

Dakwah tentang motivasi untuk berubah menjadi lebih baik biasanya berisi tentang bagaimana Allah membuka jalan peluang pada setiap orang untuk berubah menjadi lebih baik. Al-Qur'an menawarkan peluang untuk berubah jadi baik. Karena semua orang pasti pernah punya masa lalu yang kelam tapi orang yang hebat itu yang bisa merubah yang kelam menjadi lebih baik di masa datang, Seperti perubahan yang terjadi pada Thiag Makrifat

"Karena aku pendosa yang belajar taat jadi aku coba pencet tagar ustadz adi hidayat dan aku like semua videonya, akhirnya fyp aku tiba-tiba keluar dakwah tentang taubat dan alhamdulillah perlahan sudah bisa ditinggalkan, dan berada dalam jalan yang benar"

Karena algoritma tiktok fypnya menyesuaikan dengan apa yang sering dilihat. Jika sering menonton video dakwah, maka yang fyp kebanyakan dakwah atau misalkan sering nonton video kocak, fyp nya video kocak

5.) Hijrah hati atau penampilan.

Hijrah penampilan biasanya berupa dakwah cara berpakaian sesuai syariat islam. Hijrah hati biasanya berupa ayat Al-Qur'an ataupun ceramah para ulama bahwasanya Allah adalah sumber solusi dari segala masalah yang kita hadapi Seperti yang diungkapkan oleh Devi Ismarroh :

"Saya dulu suka buka tutup hijab tapi semenjak tahu kalau ada hadist bahwa sejengkal kamu keluar tanpa memakai hijab, maka sejengkal pula ayahmu masuk ke dalam neraka, saya langsung mengganti pakaian saya yang dulunya ketat menjadi gamis"

Selain pengaruh positif media dakwah pada TikTok terdapat sedikit pengaruh negatif dari adanya konten-konten yang disajikan, namun semua tetap tergantung pada pengendalian diri seseorang, dalam penelitian ini ditemukan tiga poin negatif dari pengaruh TikTok:

1.) Management waktu yang kurang tepat

Semua orang mempunyai jatah waktu yang sama setiap hari namun tidak setiap orang memilih untuk menjadi hebat. Hebat tidak harus diukur dengan materi, uang, dan kekayaan. Tapi hebat bisa diukur dari seberapa besar waktu yang dimanfaatkan. Dalam hal ini terdapat pro dan kontra, dimana Ainun Nikmah setuju bahwa dia lebih banyak melihat tiktok daripada mengerjakan tugas.

"Aku kalau capek nugas selalu buka tiktok ,kadang-kadang fypku tentang hiburan, memasak, ada juga dakwah, tapi kalau ada adzan aku langsung shalat, tugas juga gapernah gangerrjain."

Hal ini bertentangan dengan yang dikatakan oleh Nanda Amelia: "Engga si, justru semenjak ada banyak dakwah di sosmed Nanda justru punya jawaban dari berbagai masalah yang nanda hadapi. Kalau masalah waktu si nda terganggu, soalnya nanda udah atur waktunya, kapan waktunya nanda buka sosmed untuk belajar disana. Biasanya nanda buka itu di pagi hari setelah subuhan, atau ketika malam hari sebelum tidur. Misalkan ada video yang sekiranya bermanfaat baru nanda share ke teman-temanyang lain. Yaa meskipun ngeshare kadang lupa, baru di share siangya atau besoknya. Soalnya yaa wajar sih kita juga ada tugas yang harus diselesaikan".

2.) Banyaknya konten erotis yang susah untuk di diminimalisir

Segala hal yang tidak bermanfaat, minim hal positif itu dinilai makruh oleh syariat, tidak disukai, apalagi jika lebih cenderung ke nilai maksiat yang diharamkan oleh nilai agama seperti konten-konten erotis, jogetan yang mengundang syahwat atau hal-hal yang bertentangan langsung dengan nilai agama, maka dia masuk dalam pengaruh negatif. Maka dari itu perlu adanya pengendalian diri seperti yang diungkapkan oleh Evan Cahya:

"Kadang pas lagi lihat tiktok dakwah tiba-tiba muncul konten cewe joget yang lagi trend gitu pas scroll biasanya aku langsung skip untuk mencegah fyp ku muncul hal-hal seperti itu lagi tapi itu jarang banget terjadi"

3.) Kesadaran Diri

Dukungan diri dalam memilah konten mana yang bermanfaat diperlukan untuk dapat mengendalikan diri agar tidak terjun ke dalam kemaksiatan. Dalam menyerap informasi dan

ilmu pengetahuan juga harus memilih mana ustadz yang benar dan tidak menyimpang, karena segala hal yang kita lihat tidak selamanya baik. Munculnya video-video yang tidak kita harapkan terkadang tidak dapat kita hindari.

Tapi dengan kesadaran diri, maka alangkah baiknya kita menskip video yang sekiranya dapat mendatangkan kemaksiatan. Apalagi islam menganjurkan kita untuk menjaga pandangan. Seperti yang diungkapkan ustadz Adi hidayat, menjaga pandangan itu bukan menjaga pandangan saat berbicara dengan lawan jenis. Karena memandang lawan jenis apalagi saat berbicara itu merupakan adab saat berkomunikasi dengan orang lain. Tapi justru menjaga pandangan adalah dengan menghindari pandangan dari hal-hal yang mendatangkan mudarat.

Mudarat yang dimaksud seperti memandang kebagusan dalam fisik seseorang, video asusila, video viral yang mengundang kita untuk berkomentar negatif, dan lain sebagainya. Memandang kebagusan disini mengapa termasuk kemudharatan, karena memandang kebagusan fisik seseorang secara berlebihan apalagi lawan jenis itu yang tidak diperbolehkan oleh islam seperti yang tertuang pada Qs. An-Nur ayat 30-31, Karena terkadang, apa yang kita lihat bisa kapanpun mengubah diri kita, seperti yang diungkapkan oleh Addely Damayanti Noer saat wawancara: “Sebenarnya dampak negative atau positif itu tergantung dari kita sendiri, kita harus bijak menggunakan tiktok atau kita bisa terlena. Dan apalagi konten tentang agama yang ternyata ada banyak fiqih atau tata cara yang berbeda-beda yang dimana kita ngga boleh nelan informasi itu secara mentah-mentah, kita juga harus lihat siapa yang menyampaikan supaya tidak tersesat. Disitu sebenarnya kita juga dituntut untuk lebih kritis dengan mencari literatur tambahan, dll.”

Kesadaran diri penting dilakukan supaya tidak masuk pada hal kenegatifan, karena itu langkah awal mencegah dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok dimulai dari diri sendiri yakni dengan memilah konten bermanfaat dan membuang yang tidak penting supaya tidak menimbulkan hal negatif dan kemudharatan.

Kesimpulan

Hasil dari peneitian ini menarik kesimpulan berdasarkan atas uraian dan Analisa mengenai dampak pemanfaatan media dakwah di tiktok terhadap akhlak mahasiswa muslim PGSD 21.

Dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat pengaruh positif dan negatif dari penggunaan aplikasi TikTok. Dalam penelitian terdapat lima dampak positif penggunaan TikTok, yakni mengenai Perubahan Akhlak menjadi lebih baik, Adanya bacaan Al-Qur'an di dalam video dakwah beserta artinya, Pembetulan Gerakan Sholat, Motivasi untuk berubah menjadi lebih baik, Hijrah hati atau penampilan, Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu Management waktu yang kurang tepat, Banyaknya konten erotis yang susah untuk di diminimalisir, dan Kesadaran Diri

Saran untuk pengguna tiktok Jika ditinjau dari segi syariat islam, tentu saja para pengguna tiktok harus memperhatikan apa yang ditonton dan apa yang akan diperoleh setelah menonton video tersebut. Video yang bermanfaat, akan merubah akhlak kita ke arah yang lebih baik. Sedangkan video yang sekiranya kurang bermanfaat biasanya juga bisa membuat kita sulit mengendalikan diri. Baik dari segi cara berbicara, cara berpakaian, ataupun cara berperilaku.

Para pengguna tiktok juga harus memperhatikan waktu agar tidak terbuang sia-sia. Bukan karena alasan ingin menonton video dakwah lalu melupakan aktivitas lainnya, karena islam mengajarkan kita untuk lebih menghargai waktu. Sebab dengan adanya waktu yang kita punya, kita dapat melakukan kegiatan yang jauh lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Daftar Pustaka

- Fatriadi, Aldi. “Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19,” 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/58g4e>
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI MEDIA KAMPANYE GERAKAN CUCI TANGAN DI

- INDONESIA UNTUK MENCEGAH COVID-19. *CommuniVerse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>.
- Miles, Michel Huberman. A & Matthew B. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1998. (Bimbingan & Islam, n.d.; Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @syam_elmarusy Ayu Febriana PEMANFAATAN TIK-TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH; STUDI KASUS USTAD SYAM, DI AKUN @syam_elmarusy, n.d.; Suryadarma & Haq, 2015)
- Nurrahmi, Febri, and Puteri Farabuana. “Efektivitas Dakwah Melalui Instagram.” *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>.
- Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, di akun @syam_elmarusy Ayu Febriana PEMANFAATAN TIK-TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH; STUDI KASUS USTAD SYAM, DI AKUN @syam_elmarusy. (n.d.). <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).
- Wibowo, Adi. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital.” *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 339–56.